PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN AKTIVA TETAP DIJAMINKAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA SEKTOR PERBANKAN (TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2016)

Windi Novita Dewi[1],Windi Novianti, SE.,MM.[2]

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Komputer Indonesia

windinovitadewi8@gmail.com[1] windi.novianti@gmail.com[2]

ABSTRACT

This study aims to determine how much influence the operating cashoflow and fixed assets are pledged o dividend policy on banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange either partially or simultaneously.

The method used in this study is descriptive verification analysis with a quantitative approa ch. The data used is secondary data which includes operating cash flow data, guaranteed fixed asset data and dividend policy data listed on the Indonesia Stock Exchange in 2011- 2016. The sample used is 30 financial reports from 5 companies. The statistical test used is multiple linear regression, classical assumption test, coefficient of determination test, the hypothesis test that uses the SPSS application program as an analytical tool.

The results of thi study indicate that partially there is an effect of operating cash flows on dividend policy, there is the effect of pledged fixed assets on dividend policy and simultaneously there is an effect of operating cash flows and pledged fixed assets on dividend policy.

***Keywords**: Operating Cash Flow, Collateralizable Assets, Dividend Policy.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh arus kas operasi dan aktiva tetap dijaminkan terhadap kebijakan deviden pada perusahaan sektor perbank an yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara parsial maupaun simultan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang meliputi data arus kas operasi,data aktiva tetap dijaminkan dan data kebijakan deviden yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2016.Sampel yang digunakan adalah 30 laporan keuangandari5 perusahaan. Pengujian statistik y ang digunakan yaitu perhitungan persamaan regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji kofisien determinasi,uji hipotesis yang menggunakan program aplikasi SPSS sebagai alat bantu analisis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh arus kas operasi terhadap kebijakan deviden, terdapat pengaruh aktiva tetap dijaminkan terhadap kebijakan deviden dan secara simultan terdapat pengaruh arus kas operasi dan aktiva tetap dijaminkan te rhadap kebijakan deviden.

Kata Kunci : Arus Kas Operasi, Aktiva Tetap Dijaminkan, Kebijakan Deviden.

I PENDAHULAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan sebagai entiitias ekono mi lazimnya memilki tujuan jangka pe ndekamaupun jangka panjang. Di dalam jangka pendek perusahaan bertujuan memperoleh laba secara maksimal de ngan menggunakan sumber daya yan g ada, dan dividen pada prinsipnya adalah dimana keuntungan perusahaa n yang akan dibagikan kepada para i nvestor. Returrn (tingkat pengembalian) tersebut dapat berupa capital again ataupun dividen, untuk investasi pada

saham, dan pendapatan bunga, untuk investasi pada surat hutang. Oleh karena itu para investor pada umumnya mempunyai tuuan utama dalam meningkatkan kesejahteraan yang lebih kepada pemegang sahamnya. Tentunya ini akan menjadi unik dikarenakan kebijakan dividen sangat penting bagi para pemegang saham terhadap dividen dan di satu sisi juga tidak harus menghambat pertumbuhan perusahaan. ”Sehingga melalui pemberaian dividen perusahaan dapat menyalurkan kekayaan kepada pemegang saham” (Rasyid, 2011;53).

“Arus kas operasi merupakan aktivitas perusahaan yang terkait dengan laba. Arus kas juga berasal dari aktivitas operasi yang merupakan indikato yang menentukan apakah operasi perusahaan-
perusahaan mampu menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, kemampuanoperasi perusahaa membayar dividen dan melakukan investasi tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar”.

“Aktiva tetap dijaminkan merupakan aset perusahaan sebagai jaminan pinjaman”. (Wahyudi 2008)

“Kebijakan dividen suatu perusahaan yang akan melibatkan dua pihak yang berkepntingan dan saling bertentangan, yaitu kepentingan pemegang saham yang mengaharapkan dividen, dengan kepentingan dividen juga perusahaan terhadap laba ditahan”.

Penelitian yang dilakukanan oleh Juliana Kurniawan (2013)”yang menyatakan bahwa aruus kas operasi dapat menjadi prediktor dividen peralembar saham yang baik karena variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap dividen ”. ”Akan tetapi pada penelitian yang dilakukan oleh Agung Dwi Cahyo (2013) menunjukkan hasil yang bertentangan yaitu arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen”.

“Wahyudi dan Baidori (2008) serta Puji astuti (2008) dalam penelitiannya ditemukan bahwa collateralizable assets memiliki pengaruh yang positif terhad kebijakan pembayaran dividen perusahaan”. Tingginya collateralizable assets akan mengurangi konflik kepentingan antara pemegang saham dan kreditor sehingga perusahaan dapat membayar dividen dalam jumlah besar.

Dari periode 2011-2016 ini banyak sekali permasalahan yang terjadi di masing-masing perusahaan ada yang mengalami kenaikan dan yang mengalami penurunan. Bahwa yang menyebabkan terjadinya penurunan pada Arus Kas Operasi ini dikarenakan menurunnya jumlah pembayaran beban bunga, provisi, dan komisi dari tahun sebelumnya. Aktiva tetap dijaminkan mengamai penurunan dikarenakan bertambahnya jumlah piutang, dan aset tak berwujud tahun sebelumnya. Dan kebijakan dividen mengalami penurunan dikarenakan oleh labaa bersiih yang harus dibayarakn terhadaap interinm dividen.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan Arus Kas Operasi dalam sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2011-2016
2. Bagaimana perkembangan Aktiva Tetap Dijaminkan dalam sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011-2016
3. Bagaimana perkeembangan Kebijakan Dividen dalam sektor perbankan yang terdaftar diabursa efek indonesia pada Tahun 2011-2016
4. Seberapa besar Arus Kas Operasi dan Aktiva Tetap Dijaminkan terhadap Kebijakan Dividen dalam sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2011- 2016.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan pengaruh Arus Kas Operasi dalam sektor perbankan yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2016

2. Untuk mengetahui perkembangan pengaruh Aktiva Tetap Dijaminkan dalam sektor perbankan yang terd aftar di bursa efek indonesia pada tahun 2011- 2016
3. Untuk mengetahui perkembangan pengaruh Kebijakan Dividen dalam sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2011 - 2016
4. Untuk mengetahui besarnyaaArus Kas Operasi dan Aktiva Tetap Dija minkan terhadap Kebijakan Dividen dalam sektor perbankan yang terd aftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011- 2016

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan

   Memberikan informasi tentang faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan arus kas operasi dan aktiva tetap dijaminkan terhadap kebijkan dividen
2. Bagi investor

   Memberikan wawasan kepada pembaca sehingga menambah penge tahuan dan bisa menjadi referensi b ila inginmengembangkan penelitian te ntang pengaruh arus kas operasi da n aktiva tetap dijaminkan terhadap kebijkan dividen

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi penulis

   Dari penelitian ini bisa diharpkan suatu pembanding dalam ilmu manajemen keuangan yang harus di peroleh dalam bagku kuliah dengan keadaan yang terjadi pada saat kita kerja nyat atau secar langsung mensurvey ke lapangan dan ada perbandingan ini bisa didapatkan suatu ilmu manajemen keuangan yang bisa di ketahui setelah diterapkan di dunia nyata.
2. Bagi Penelitian

   Ini adalah sebuah bahan untuk pembelajaran agar kita bisa menambah suatu pengetahuan dan wawasan terhadap penelitian yang kita teliti khusunya pada pengaruh Arus kas operasi dan Aktiva Tetap Dijaminkan terhadap Kebijakan Deviden

II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Arus Kas Operasi

"Arus Kas Operasi dalam peneli tian menurut Wehantow (2015:808) adalah laporan arus kas melapork an arus kas masuk maupun arus kas keluar perusahaan selama peri ode"

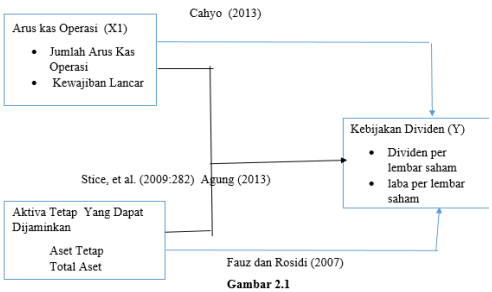
2.1.2 Aktiva Tetap Dijaminkan (Collateralizable Assets)

"Aktiva Tetap Dijaminkan (*Collateral assets)* dapat diukur dengan membagi antara aset tetap terhadap total aset. Tingginya jaminan yang dimiliki perusahaan akan mengurangi konflik kepentingan antara pemegang saham dengan kreditur, sehingga kemungkinan perusahaan dapat membayar dividen dalam jumlah yang besar karena tidak adanya tekanan dari pihak kreditur (Fauz dan Rosidi, 2007)."

2.1.3 Kebijakan Deviden

"Pengertian dividen menurut Bla ck's Law Dictionary dalam Irham F ahmi (2012:83) Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberi kan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusa haan. Dividen juga adalah pembag ian dari dividen perlembar saham dan laba perlembar saham."

2.2 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1
Kerangka pemikiran

2.3 Hipotesis

- H1 : Arus Kas Operasi berpengaruh parsial terhadap Kebijakan Dividen.
- H2 : Aktiva Tetap Dapat Dijaminkan berpengaruh parsial terhadap Kebijakan Dividen
- H3 : Arus Kas Operasi dan Aktiva Tetap Yang Dapat Dijaminkan berepngaruh simultan terhadap Kebijakan Dividen.

III OBJEK Dan METEDOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

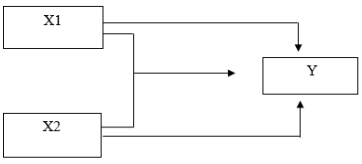
1. Arus kas operasi (AKO) dan aktiva tetap dijaminkan (COL) sebagai Variabel Bebas.
2. Kebijakan Dividen (DPR) sebagai Variabel terikat (Dependent Variabel).

3.2 Metedologi Penelitian

"Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitaif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah untuk diambil kesimpulannya."

"Populasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu data Arus Kas Operasi, Aktiva Tetap Dijaminkan dan Kebijakan Dividen. Teknik dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, sampel dalam penelitian ini adalah keuangan seluruh perusahaan sub sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diambil sebanyak 5 perusahaan selama tahun 2011-2016 sehingga populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 data."

A. Desain Penelitian



Gambar 3.1
Desain Penelitian

X1 = Arus kas Operasi (AKO)
X2 = Aktiva Tetap Dijaminkan (COL)
Y = Kebijakan Deviden

B. Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konstanta Variabel	Indikator	Rumus	Skala
AKO (X1)	Laporan arus kas ini akan memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasi, melakukan investasi, melunasi kewajiban dan membayar dividen	• Kas Masuk operasi • Kas keluar operasi	Rp	Rasio
COL (X2)	Aktiva yang dijaminkan oleh kreditur untuk menjamin pinjamannya. Semakin besar collaterizable assets, semakin banyak dana yang digunakan untuk penjaminan, sehingga akan menurunkan nilai deviden dan dapat merugikan para pemegang saham.	• Aset Tetap • Total Aset	%	Rasio
Kebijakan Dividen (Y)	Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan	• Dividen perlembar saham • Laba per lembar saham	%	Rasio

C. Alat analisis

Dalam penelitian ini kita meng gunakan alat analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk m embuktikan besarnya pengaruh aru s kas operasi (AKO) dan aktiva te tap dijaminkan (COL) terhadap keb ijakan dividen (DPR)

$$Y = \alpha + b1X1 + b2X2 + \varepsilon$$

Keterangan :
Y = Kebijakan Dividen (DPR)
α = Konstanta
X1 = Arus kas operasi (AKO)
X2 = Aktiva tetap dijaminkan (COL)
β1, β2 = Koefisien regresi parsial untuk X1, X2
ε = Disturbance error (faktor pengganggu/residual)

E. Uji hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Ho:β1=0Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Arus kas operas i (AKO) terhadap Kebijakan Dividen (DPR).

Ha:$\beta_1 \neq 0$ Terdapat pengaruh yang Arus kas operasi (AKO)

terhadap Kebijakan Dividen (DPR).

Ho: $\beta_2 = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Aktiva tetap dijaminkan (COL) yang diberikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR).

Ha: $\beta_2 \neq 0$Terdapat pengaruh yang signifikan Aktiva tetap dijaminkan (COL) yang diberikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR).

b. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

H0 : β1,β2 = 0 Arus Kas Operasi (AKO) dan Aktiva Tetap Dijmaminkan (COL) berpengaruh tidak signifikan terhadap Kebijakan Deviden (DPR) secara simultan.

H1 : β1,β2 ≠ 0 Arus Kas Operasi (AKO) dan Aktiva Tetap Dijmaminkan (COL) berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Deviden (DPR) secara simultan.

IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

4.1 Persamaan Regresi Linier Berganda

Tabel 4.1
Persamaan Regresi Linier Berganda
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.596	5.714		4.829	.000
	AKO	-4.370	1.496	-.480	-2.920	.007
	COL	1.145	.335	.562	3.423	.002

a. Dependent Variable: DPR

Dari tabel *output* di atas diperolehanilai a sebesar 27,596 β_1 sebesar -4,370 dan β_2 sebesar 1,145 Dengan demikian, persamaan regresi linier berganda yang akan dibentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = 27{,}596 - 4{,}370\ (X_1) + 1{,}145\ (X_2)$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Konstanta sebesar 27,596; artinya jika Arus Kas Operasi dan Aktiva Tetap Dijaminkan nilainya adalah 0, maka Kebijakan Dividen nilaina adalah 37,674.
b. Koefisien regresi variabel Arus Kas Operasi (X_1) sebesar 4,370; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Arus Kas Operasi mengalami kenaikan 1%, maka Kebijakan Dividen (Y) akan mengalami menurunkan sebesar -4,370.
c. Koefisien regresi variabel Aktiva Tetap Dijaminkan (X_2) sebesar 1,145; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Aktiva Tetap Dijaminkan mengalami kenaikan 1%, maka Kebijakan Dividen (Y)akan mengalami penurunan sebesar 1,145.

4.2 Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) liniera antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam hal ini digunakan untuk melihat hubungan antara Arus Kas Operasi dan Aktiva Tetap Dijaminkan dengan Kebijakan Dividen.

1. Analisis Korelasi Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen

Tabel 4.2
Hasil Korelasi Pearson Arus Kas Operasi dengan Kebijakan Dividen

Correlations

		AKO	DPR
AKO	Pearson Correlation	1	-.284
	Sig. (2-tailed)		.128
	N	30	30
DPR	Pearson Correlation	-.284	1
	Sig. (2-tailed)	.128	
	N	30	30

Hubungan antara Arus KasOperasi dengan Kebijakan Dividen ketika Aktiva Tetap Dijaminkan tidak berubah adalah sebesar -0,284, artinya Arus Kas Operasi memilki hubungan yang rendah dengan Kebijakan Dividen. Hal ini terlihat dari nilai korelasi berada diantara 0,20-0,399 yang tergolong dalam kategori rendah. Hubungan yang bersifat negatif artinya, setiap kenaikan Arus Kas Operasi maka hal

tersebut akan menurunkan Kebijak an Dividen dan begitupun sebalikn ya.

2. Analisis Korelasi Aktiva Tetap Dijaminkan Terhadap Kebijakan Dividen

Tabel 4.3

Hasil Korelasi Parsial Aktiva Tetap Dijaminkan dengan Kebijakan Dividen

Correlations

		COL	DPR
COL	Pearson Correlation	1	.396*
	Sig. (2-tailed)		.030
	N	30	30
DPR	Pearson Correlation	.396*	1
	Sig. (2-tailed)	.030	
	N	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hubungan antara Aktiva Tetap Dijaminkan dengan Kebijaka n Dividen ketika Arus/Kas Operasi tidak berubah adalah sebesar0,39 6,Aartinya Aktiva Tetap Dijaminkan memilki hubungan rendah dengan Kebijakan Dividen.Hal ini terlihat d ari nilai korelasi berada diantara 0,20-0,399 yang tergolong dalam kategori sedang. Hubungan yang bersifat positif arti nya, setiap kenaikan Aktiva Tetap Dijaminkan maka hal tersebut akan meningkatkan Kebijakan Dividen da n begitupun sebaliknya

3. Analisis Korelasi Arus Kas Operasi Dan Aktiva Tetap Dijaminkan Terhadap Kebijakan deviden

Tabel 4.4
Hasil Korelasi Simultan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.599[a]	.359	.312	11.47875

a. Predictors: (Constant), COL, AKO

Berdasarkan tabel output di atas terlihat bahwa nilai koefisein korelasi yang diperoleh antara Ar us Kas Operasi (X1) dan Aktiva tetap dijaminkan (X2) dengan Keb ijakan Deviden (Y) adalah sebesar 0,599.Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubunga n yang terjadi antara variabel beb as dengan variabel terikat adalah searah, maka akan diikuti semakin meningkatnya Kebijakan Deviden. Berdasarkan kriteria interpretasi koefisien korelasi, nilai korelasi sebesar 0,599 termasuk dalam kategori hubungan yang sedang, berada pada interval 0,40-0,599.

4.3 Analisis Koefisein Determinasi

Tabel 4.5
Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Coefficients[a]

Model		Standardized Coefficients	Correlations
		Beta	Zero-order
1	AKO	-.480	-.284
	COL	.562	.396

a. Dependent Variable: DPR

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilakukan perhitungan untuk memperoleh pengaruh parsial dari setiap variabel bebas sebagai berikut:

⟺ AKO (X1) (-0,480) x (-0,284) = 0,1363 atau 13,63 %

⟺ COL (X2) 0.562 x 0,396 = 0,2225 atau 22,25 %

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa pengaruh ter besar berasal dari variabel AKO (X1) dengan kontribusi pengaruh sebesar13,63%,sedangkan variabel COL (X2) memberikan kontribusi pengaruh sebesar 22,25%, dan sisanya 64,12% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Tabel 4.6
Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.599[a]	.359	.312	11.47875

a. Predictors: (Constant), COL, AKO

Bahwa dilihat dari nilai R Squarenya menunjukan nilai sebasar 0,359 artinya kontribusi pengaruh AKO dan COL terhadap Kebijkan Deviden sebesar 35,9% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya diantaranya *Earning Per Share* (EPS), *Quic k Ratio* (QR), *Return On Asset s* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE).

4.4 Pengujian Hipotesis

4.4.1 Pengujian Hipotesis Pasrsial (Uji t)

Tabel 4.7

Pengujian Hipotesis Parsial Pengujian Hipotesis Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.596	5.714		4.829	.000
	AKO	-4.370	1.496	-.480	-2.920	.007
	COL	1.145	.335	.562	3.423	.002

a. Dependent Variable: DPR

Dari *output SPSS* diatas di peroleh nilai t_{hitung} untuk Arus Kas Operasi (X_1) sebesar -2,920. Dengan tingkat signifikan (α) sebesar 5%, dan derajat kebebasan (df) = NA-K-1, atau 30-2-=27, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,052. Sehingga dapat disimpulkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-2,920 > 2,052) dan dapat disimpulkan bah wa H_o. ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini juga ditunjukkan oleh nil ai signifikansi uji statistik untuk v ariabel Arus Kas Operasi sebesar 0,007, artinyakesalahan untuk men gatakan adapengaruh terhadap Ke bijakanDividen sebesar0,7% atau berartilebih kecil dari tingkat kesal ahan yang dapat di terima sebesar5% sehingga dap at diputuskanuntuk menolak H_o. K esimpulannya,Arus Kas Operasi b erpengaruh negatif signifikan terha dap KebijakanDividen pada Perus ahaan sektorperbankan terdaftar di bursa efek indonesia.

"**Cahyo (2013)** dengan judul Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Dan Pertumbuhan P enjualan terhadap Kebijakan Divid en pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indo nesia Tahun 2011-2013 diungkapkan bahwa arus kas oper asi tidak berpengaruh signifikasi te rhadap kebijakan dividen."

Tabel 4.8

Pengujian Hipotesis Parsial Aktiva Tetap Dijaminkan Terhadap Kebijakan Dividen

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.596	5.714		4.829	.000
	AKO	-4.370	1.496	-.480	-2.920	.007
	COL	1.145	.335	.562	3.423	.002

a. Dependent Variable: DPR

Dari *output SPSS* diatas diperoleh nilai t_{hitung} untuk Aktiva Tetap Dijaminkan (X_1) sebesar 3,423. Dengan tingkat signifikan (α) sebesar 5%, danAderajat kebebasanA(df) = N -K-1, atau 30-2-1= 27, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,052. Sehingga dapat disimpulkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (3,423 < 2,052) dan dapat disimpulkan bahwa H_o ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini juga ditunjuk kan oleh nilai signifikansi uji statisti k untuk variabel Aktiva Tetap Dija minkan sebesar 0,002, artinya kes alahan untuk mengatakan ada pen garuh terhadap Kebijakan Dividen sebesar 0,2% atau berartilebih keci l dari tingkat kesalahanyang dapat diaterima sebesar 5% sehingga dapat diputuskan untuk menolak H_o. Kesimpulannya, Aktiva Tetap Dijaminkan berpengaruh positif signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan sektor perbankan terdaftar di bursa efek indonesia.

"**Fauz dan Rosidi (2007)**a yang meneliti pengaruh Arus Kas Bebas, Kebijakana Pendanaan, Profitabilitas, Collateral Assets ter hadap Kebijakan Dividen yang m enyatakan bahwa *collateralizable assets* menyatakan adanya pen garuh positif antara *collateraliza blea ssets* terhadap dividen."

4.4.5.2 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)

Tabel 4.9

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji-F) Arus Kas Operasi, Aktiva Tetap Dijaminkan terhadap Kebijakan Dividen

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1992.386	2	996.193	7.561	.002[a]
	Residual	3557.566	27	131.762		
	Total	5549.952	29			

a. Predictors: (Constant), COL, AKO

b. Dependent Variable: DPR

Berdasarkan tabel outpu tadi atas,ada tadi ketahui nilai F hitungansebesar 7,561. Nila i ini akandibandingkan dengan nilai F tabel.Dengan a= 0,05, df 1 =

2 dan df 2= 30, diketahui nilai F t abel sebesar 3,35. Dari nilai nilai di atas, diketahui nilaiaFahitung (7,561)
Fatabela(3,35), sehingga H_0 ditolak, artinya hitung lebih besar daripada F tabel yang artinya terdapat pen garuh signifikan dari Arus Kas Op erasi (X_1) dan Aktiva Tetap Dijami nkan (X_2) terhadap Kebijakan Divid en (Y). Arus Kas Operasi dan Akti vaaTetap Dijaminkan memiliki peng aruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen.

"**Agus Sartono, 2001:293** yang meneliti pengaruh Arus Kasa Operasi dan Collateral Assets terh adap Kebijakan Dividen Pada Peru sahaan Manufaktur Sektor Industria Barang dan Konsumsi yang terdaft aradi BEI yang menyatakan bahwa arus kas operasi dan collateralaass ets berpengaruh positif terhadap K ebijakan dividen."

V. KESIMPULAN dan SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan Arus Kas Operasi perusahaan perbankan yang terdaft ar di bursa efek indonesia periode 2011 - 2016 yang disebabkan oleh menurunnya jumlah pembayaran beban bunga,provisi dan komisi yang mengalami penurunan di perusahaan perbankan.
2. Perkembangan Aktiva Tetap Dijaminkan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016 cenderung fluktuasi yang mengalami penurunan pada tahun 2012 dikarenakan bertambahnya jumlah piutang pembiayaan konsumen, tagihan akseptasi, dan aset tak berwujud dari tahun sebelumnya.
3. Perkembangan Kebijakan Deviden p ada perusahaan perbankan yang te rdaftar di bursa efek indonesia peri ode 2011- 2016 cenderung fluktuasi yang mengalami penurunan pada tahun2012-2015 yang disebabkan oleh laba bersih yang harus dibayarkan kepada para pemegang saham dengan melalui inerim dividen.
4. Berdasarkan hasil penelitian,analisis, dan pembahasan diatas dapat disimpukan bahwa terdapat pengaruh Arus Kas Operasi dan Akttiva Teta p Dijaminkan terhadap Kebijakan De viden pada perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indon esia periode 2011- 2016.
   a. Secaraparsial,Arus Kas Operasi berpengaruh signifikan terhada p Kebijakan Deviden pada peru sahaan Perbankan yang terdafa tar diabursa efek indonesia peri ode 2011-2016 dengan meningkatnya Arus Kas Operasi maka Kebijakan Dividen juga akan meningkat.
   b. Secaraparsial,Aktiva Tetap Dija minkan berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Deviden ya ng terdaftar di Bursa Efek Indo nesia periode 2011- 2016 dengan menurunnya Aktiva Tet ap Dijaminkan maka Kebijkan Deviden juga akan menurun
   c. Secara simultan, Arus Kas Operasi dan Aktiva Tetap Dijaminkan berpengaruh terhadap Kebijakan Deviden pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016 yang mana bila Arus Kas Operasi dan Aktiva Tetap Dijaminkan meningkat maka berpengaruh terhadap Kebijakan Deviden dengan pengaruh positif dan signifikan pula.

5.2 Saran

Berdasarkan haasil penelitiia n arus kas operasi dan aktivatetap dijaminkan terhadap kebijakan devi den pada perusahaan sektorperban kan periode 2011-2016,
maka sebagai masukan penulis

mengemukakan beberapa saran se bagai berikut:

1. Bagi Perusahaan harus bisa mengontrol suatu pembayaran beban bunga,provis, komisi, dan pembagian beban operasional dalam suatu arus kas operasi agar tidak terjadi penurunan dalam pembagian diividen secara merata kepada para pemegang saham.
2. Bagi investor hasil penelitian diharpakan dapat gambaran dari kinerja suatu perusahaan perbankan melalui arus kas operasi, aktiva tetap dijaminkan dan semoga bisa memberi kemudahan dalam para nasabah dalam mengambil keputusan.
3. Bagi peneliti diharapakan dapat meniliti dengan menambahkan suatu variabel lainnya agar hasil yang didapatkan lebih variatif untuk menggambarkan pengaruh dalam kebijakan deviden.

VII DAFTAR PUSTAKA

Agus Sartono. (2001). *Manajemen Keuangan dan Teori aplikasi*:BPFE. Yogyakarta

Cahyo, Agung Dwi. **Pengaruh Laba Bersih. Arus Kas Operasi dan Investment Opportunity Set Ter hadap Kebijakan Dividen Perusa haan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009 - 2013**. *Program StudiA kuntanai Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang Jl. Politekn ik Senggarang*

Dhira, N.S.O., Novi Wulandari, Nining Ika Wahyuni.2014.Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen 19 (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang listed di BEI).Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember. ISSN:1412-5366.

Fauz, A. dan Rosidi. 2007. “Pengaruh Aliran Kas Bebas, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Utang dan Collateral Asset terhadap Kebijakan Dividen”. Jurnal Ekonomi dan Manajemen, Vol. 8, No. 2, h. 259-267

Kurniawan, Juliana dkk 2013. Prediksi Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Dividen Badan Usaha Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya. Volume 2, Nomor 1. 2013.

Pujiastuti, Triani. 2008. **Agency Cost Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur dan Jasa yang go public di Indonesia**. *Jur nal Keuangan dan Perbankan.* Volu me 12: 183-197.

Rasyid, Rosmita. 2001. Hubungan Laba Bersih dan Arus Kas Operasi dengan Dividen. Jurnal Akuntansi. Tahun V Vol. 1 Mei 2001. Universitas Tarumanegara.

Stice, et al. Agung.2013. **pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi Dan Collateral Asset Terhadap Kebija kan Dividen Perusahaan Manufak tur Yang Terdaftar Di BEI Perio de 2009-2012**.Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Univer sitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung pinang.

Wahyudi, E. B. 2008. **Pengaruh Insider Ownership, Collateralizable Assets, Growth in Net Asset s, dan Likuiditas terhadap Ke bijakan Dividen pada Perusa haan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indo nesia Periode 2002-2006**. Jurnal Aplikasi Manajemen 6(3).

http://ioaddakhil.blogspot.com/2014/02/pengert ian-d